

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sistem presensi manual di SMAN 1 Jetis Bantul Yogyakarta menghasilkan data yang tidak akurat, data kehadiran dapat di replika, data kehadiran dalam bentuk kertas juga mempersulit pencarian data sehingga membutuhkan banyak waktu untuk mencari data tersebut. Sistem yang baru ini telah terkomputerisasi sehingga dalam hal pencarian data, dapat dilakukan dengan waktu yang singkat. Sistem presensi bagi guru dan karyawan diimplementasikan agar memperoleh data yang akurat dan mempermudah pencarian data dikemudian hari.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi ini menggunakan perancangan sistem dengan flowchart.
2. Sistem presensi berbasis java ini membuat proses pendataan menjadi lebih cepat karena hanya dengan menginput NIP guru dan karyawan.
3. Dengan adanya sistem presensi berbasis java ini, diharapkan data guru dan karyawan yang masuk, telat, dan yang tidak masuk kerja tidak dapat di ubah ataupun di palsukan.
4. Laporan presensi guru dan karyawan dapat dengan mudah diketahui dan dicetak untuk yang memerlukan data tersebut.
5. Laporan dari seluruh pegawai SMAN 1 Jetis Bantul Yogyakarta dapat dengan mudah dilihat dan dicetak.

5.2. Saran

Dalam pembuatan sistem presensi ini masih ada kelemahan, maka dari itu, agar pembuatan sistem presensi ini lebih sempurna, diharapkan beberapa saran atau masukan yang dapat membangun penelitian dan pengembangan sistem presensi guru dan karyawan berikutnya. Adapun rekomendasi beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran, antara lain :

1. Melihat perkembangan sistem komputerisasi pada era ini, pertukaran informasi yang cepat dan akurat sangat diperlukan. Oleh karena itu, diharapkan sistem presensi ini memakai media internet dan tersambung dengan sistem online ke pihak-pihak yang berwenang.
2. Sistem yang baru hendaknya memakai database SQL Server dengan membuat query manual supaya mempermudah untuk mengubah susunan database.
3. Dalam pengoperasian sistem presensi ini, perlu sumber daya manusia yang mengerti cara mengoperasikan sistem presensi tersebut.